FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN HASIL BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI DAN MAHASISWA DENGAN UANG KULIAH TUNGGAL (UKT) PADA JURUSAN SEJARAH (KASUS MAHASISWA SEJARAH TAHUN MASUK 2013)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
FRISKA MAYDIA VONI
NIM. 1101694

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Pada Jurusan Sejarah (Kasus Mahasiswa Sejarah Tahun Masuk 2013)
Nama	:	Friska Maydia Voni
Bp/NIM	:	2011/1101694
Jurusan	:	Sejarah
Program Studi	:	Pendidikan Sejarah

Padang, Juli 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Zafri, M.Pd	Dr. Erianjoni, M.Si
NIP. 19590910 198603 1 003	NIP. 19740228 00112 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah FIS UNP

Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 30 Juli 2015

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN HASIL BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI DAN MAHASISWA DENGAN UANG KULIAH TUNGGAL (UKT) PADA JURUSAN SEJARAH (KASUS MAHASISWA SEJARAH TAHUN MASUK 2013)

Nama	:	**Friska Maydia Voni**
Bp/NIM	:	**2011/1101694**
Jurusan	:	**Sejarah**
Program Studi	:	**Pendidikan Sejarah**

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

		Nama	**Tanda Tangan**
Ketua	:	**Drs. Zafri, M.Pd**	
Sekretaris	:	**Dr. Erianjoni, M.Si**	
Anggota	:	**Drs. Wahidul Basri, M.Pd**	
		Dr. Ofianto, M.Pd	
		Ridho Bayu Yefterson, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Friska Maydia Voni
Nim/TM	:	1101694/2011
Program Studi	:	Pendidikan Sejarah
Jurusan	:	Sejarah
Fakultas	:	Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Pada Jurusan Sejarah (Kasus Mahasiswa Sejarah Tahun Masuk 2013)"** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2015

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sejarah

Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
CB7B5ADF334155372
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Friska Maydia Voni
NIM. 1101694/2011

ABSTRAK

Friska Maydia Voni (1101694/2011): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Pada Jurusan Sejarah (Kasus Mahasiswa Sejarah Tahun Masuk 2013). **Skripsi**. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi perbedaan sistem pembayaran uang kuliah yang dimulai pada tahun ajaran 2013/2014 yaitu Bidikmisi dan UKT. Selain mengalami perbedaan sistem pembayaran uang kuliah dari tahun sebelumnya mahasiswa tahun masuk 2013 juga berbeda dari hasil belajar yang diperolehnya. Berdasarkan analisis hasil belajar mahasiswa dari tahun 2011 sampai tahun 2013, pada tahun 2013 terjadi perbedaan hasil belajar yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan analisis Chi-Square, dimana didapatkan kesimpulan bahwa hasil belajar mahasiswa Bidikmisi berbeda dengan hasil belajar mahasiswa dengan UKT. Sehubungan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Penelitian ini termasuk penelitian eksploratif dengan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan didukung oleh analisis statistik menggunakan analisis Chi Square. Lokasi penelitian yaitu Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP. Informan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Jurusan Sejarah tahun masuk 2013 yang aktif pada semester Januari-Juni 2015 sebanyak 85 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui pengolahan dokumen IPK dan selanjutnya dilakukan wawancara.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT diantaranya terdiri dari faktor internal dan eksternal. Namun, secara khusus setelah dilakukan analisis Chi-Square didapatkan satu faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT yaitu kurangnya motivasi belajar yang termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar antara mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT terletak pada faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yakninya kurangnya motivasi belajar. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi belajar mahasiswa dengan UKT lebih tinggi dibandingkan mahasiswa Bidikmisi yakni 19,60% : 2,94%. Disarankan kepada mahasiswa Jurusan Sejarah khususnya mahasiswa dengan UKT agar mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap aspek motivasi dalam proses pembelajaran sejarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Kepada mahasiswa Bidikmisi agar lebih meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang telah diperoleh.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Pada Jurusan Sejarah (Kasus Mahasiswa Sejarah Tahun Masuk 2013)". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam kelancaran penulisan skripsi ini tidak terlepas berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis meyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua yang telah sekuat tenaga memberikan dukungan moril dan materiil.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I
3. Bapak Dr. Erianjoni, M,Si selaku pembimbing II
4. Tim penguji yakninya Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, Bapak Dr. Ofianto, M.Pd, dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd yang telah memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi**.**
5. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf tata usaha Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
7. Kepala Kantor Badan Adaministrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dan Pusat Komputer (Puskom) Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pengambilan data IPK mahasiswa Jurusan Sejarah angkatan 2011 sampai 2013.
8. Kepada seluruh mahasiswa Jurusan Sejarah tahun masuk 2013 yang menjadi informan penelitian yang telah meluangkan waktu dan tenaganya demi kemudahan dan kelancaran dalam penelitian.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah angkatan 2011 dan semua pihak yang ikut memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Photo copy Alif Jalan Gajah VI nomor 4 yang telah berkooperasi dengan penulis demi kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 9
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 11
1. Teori yang digunakan 11
2. Hasil Belajar 14
3. Bidikmisi 20
4. UKT 24
B. Penelitian Relevan 27
C. Kerangka Konseptual 28
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 29
C. Informan Penelitian 30
D. Teknik Pengumpulan Data 30
E. Teknik Analisis Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 37

B. Temuan Penelitian 39
C. Pembahasan..... 72
D. Implikasi 76
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 77
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1. Perbandingan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tahun Masuk 2011-2013 5
Tabel 2. Analisis Chi-Square IPK Mahasiswa Tahun Masuk 2011-2013 6
Tabel 3. Perbandingan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT)..... 7
Tabel 4. Ketentuan Jumlah Pengambilan SKS berdasarkan IP 15
Tabel 5. Prediket kelulusan berdasarkan IPK 15
Tabel 6. Nilai dalam Bentuk Huruf dengan Konversi Angka 16
Tabel 7. Jumlah UKT Mahasiswa Sejarah 2013 26
Tabel 8. Gambaran IPK berdasarkan hasil wawancara 39
Tabel 9. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa dengan UKT terhadap Hasil Belajar 42
Tabel 10. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa dengan UKT 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 1. Kerangka Konseptual 28
Gambar 2. Komponen dan Analisis Data Miles dan Huberman 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1. Informan Penelitian 78
Lampiran 2. Pedoman Wawancara 81
Lampiran 3. Silabus Pra Sejarah dan Pengantar Statistik 82
Lampiran 4. Daftar Mata Kuliah Mahasiswa Tahun Masuk 2013..... 90
Lampiran 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil Belajar Mahasiswa..... 92
Lampiran 6. Kombinasi Faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Bidikmisi 96
Lampiran 7. Kombinasi Faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dengan UKT 97
Lampiran 8. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Mahasiswa berdasarkan analisis Chi- Square 99
Lampiran 9. Tabel Distribusi Chi-Square 100
Lampiran 10. Jadwal Kuliah Mahasiswa Tahun Masuk 2013.....101
Lampiran 11. Surat Izin Pengambilan Data 105
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dengan pengetahuannya mampu melakukan olah-cipta sehingga manusia mampu bertahan dalam masa yang terus maju dan berkembang. Sebagaimana semboyan dari Francis Bacon "*Knowledge is Power*" hal ini bermakna bahwa pengetahuan yang "benar" adalah pengetahuan yang menghasilkan sesuatu yang mencari keuntungan, yang memperbesar kemampuan dan kekuasaan manusia (Verhaak, 1993: 13). Pendapat dari Francis Bacon tersebut akan terlaksana berkat adanya sebuah aktivitas yang dinamakan pendidikan.

Pengertian pendidikan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 yaitu:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagaamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu bentuk pendidikan adalah pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (Syahrizal, 2008: 89). Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jalur pendidikan sekolah berupa jenjang

yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah. Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi ini disebut dengan perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang kelembagaannya dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Perguruan tinggi ini nantinya berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikenal dengan Tri Dharma perguruan tinggi.

Salah satu perguruan tinggi di Indonesia adalah Universitas Negeri Padang (UNP). Menurut Havid (2013) UNP memberikan sumbangan kepada kehidupan dan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara, yang bertujuan untuk:

a. Menghasilkan tenaga profesional yang bermoral dan agamis di bidang pendidikan, sains, teknologi, olahraga dan seni.
b. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan adaptif terhadap lingkungan global.
c. Menciptakan mahasiswa yang cerdas, santun, sehat jasmani dan rohani.
d. Menghasilkan karya ilmiah dan model pembelajaran yang inovatif.
e. Tersebarluaskannya ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan model pembelajaran pada tingkat nasional dan internasional.
f. Meningkatkan mutu dan jumlah implementasi ilmu kependidikan, sains, teknologi, dan seni melalui pengabdian masyarakat.
g. Terbantunya masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dengan memanfaatkan hasil-hasil penelitian.
h. Terwujudnya tata kelola yang baik (*good university governance*).
i. Terlaksananya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan.
j. Terjalinnya kerjasama ditingkat lokal, nasional, dan internasional.
k. Terwujudnya universitas unggul di kawasan Asia Tenggara 2020.
l. Terbangunnya budaya akademik yang berwawasan global.

Untuk mencapai tujuan dari Universitas Negeri Padang (UNP) mahasiswa merupakan input yang akan diproses menjadi output sesuai dengan tujuan perguruan tinggi. Salah satu indikator mutu perguruan tinggi dilihat dari outputnya. Mahasiswa diharapkan memiliki jiwa yang bebas terbuka, pikiran yang aktif, kritis, dan kreatif terhadap segala hal serta tidak menjadi bingung ditengah-tengah percaturan pendapat dan kaidah-kaidah asing yang dipelajari (Burhanudin, 2004: 1-2). Kedudukan mahasiswa sebagai komponen perguruan tinggi sangat penting, karena mereka merupakan bagian sistem. Tidak akan ada perguruan tinggi bila tidak ada mahasiswa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari anggota sivitas akademika di samping dosen (Buku Panduan Pengenalan Kampus Bagi Mahasiswa Baru, 2011: 9).

Setelah memasuki sebuah universitas mahasiswa harus menanggung sendiri biaya pendidikannya. Pengertian biaya pendidikan menurut Dedi (2004: 3) adalah salah satu komponen masukan instrumental (*instrumental input)* yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif biaya pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan. Biaya pendidikan pada Universitas Negeri Padang disesuaikan dengan status masuk mahasiswanya. Adapun status masuk mahasiswa periode akademik 2013/2014 berdasarkan dari data pusat komputer (Puskom) UNP sebagai berikut:

> Bidikmisi, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) atau yang dikenal dengan Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK), dan SBMPTN Universitas Negeri Padang atau yang dikenal dengan seleksi mandiri.

Mahasiswa Bidikmisi adalah mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi dimana diberikan bantuan biaya pendidikan oleh Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan mulai tahun 2010. Berbeda dengan mahasiswa yang berstatus masuk Bidikmisi mahasiswa yang masuk melalui jalur SBMPTN, SNMPTN, Seleksi Mandiri dikenakan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Penetapan uang kuliah tunggal (UKT) tahun akademik 2013/2014 pada Universitas Negeri Padang dibuktikan dengan artikel dari Surat Kabar Kampus Ganto (2013: 4) sebagai berikut:

> Kebijakan pemerintah dalam penerapan UKT untuk Maba yang masuk tahun akademik 2013/2014 sudah mencapai titik kesepakatan. Hal ini tertuang dalam peraturan Direktorat Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) dengan nomor 97/E/KU/ 2013 yang berisi instruksi kepada para pemimpin Universitas untuk menghapus uang pangkal dan memberlakukan UKT. Surat edaran ini dikeluarkan atas amanat Undang-undang No.12 Tahun 2012 mengenai pendidikan tinggi yang antara lain mengatur pembiayaan pendidikan tinggi.

Dari artikel di atas dapat disimpulkan bahwa mulai tahun akademik 2013/2014 diterapakan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan sebagian biaya kuliah tunggal yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonominya. Kebijakan UKT ini tidak lagi memberlakukan uang pangkal dan biaya

pendidikan ditanggung berdasarkan keadaan ekonomi orang tua, sehingga setiap mahasiswa memiliki tingkat UKT yang berbeda-beda.

Selain perbedaan dari segi pembayaran uang kuliah, mahasiswa tahun masuk 2013 juga mengalami perbedaan hasil belajar yang signifikan antara mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan uang kuliah tunggal (UKT), dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hasil belajar mahasiswa sejarah dapat dilihat dari Indeks Prestasi Komulatif (IPK) yang telah diperolehnya.

Setelah dilakukan pengambilan data awal di UPT Pusat Komputer (Puskom) Universitas Negeri Padang didapatkan data mengenai perbandingan indeks prestasi kumulatif (IPK) Mahasiswa dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Dimana hasil belajar mahasiswa sejarah tahun masuk 2013 berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan jumlah IPK mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT di bawah 3,00. Hal ini dibuktikan dengan tabel berikut:

Tabel 1
Perbandingan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tahun Masuk 2011-2013

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Mahasiswa Bidikmisi			Mahasiswa dengan UKT		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
>3,00	6	19	27	34	32	26
<3,00	3	3	7	23	23	25
Jumlah	9	22	34	57	55	51

Sumber : data olahan sendiri sumber Puskom UNP

Perbedaan hasil belajar antara mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT tahun masuk 2013 lebih signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan analisis Chi-Square yang ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 2
Analisis Chi-Square IPK Mahasiswa Tahun Masuk 2011-2013

Tahun Masuk	Analisis Chi-Square	Keterangan
2011	0,16 < 3,841	Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT tahun masuk 2011.
2012	5,58 > 3,841	Terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT tahun masuk 2012.
2013	7,025> 3,841	Terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT tahun masuk 2013.

Sumber : data olahan sendiri sumber Puskom UNP

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis uji Chi-Square untuk tahun masuk 2013 didapatkan $x^2_{hitung}>x^2_{tabel}$ yaitu 7,025> 3,841 artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang lebih signifikan antara mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT tahun masuk 2013 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2011 tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT, sedangkan untuk tahun 2012 terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT, tetapi tingkat signifikansi tahun masuk 2013 lebih tinggi dari tahun masuk 2012.

Mahasiswa dengan tahun masuk 2013 terdiri dari mahasiswa Bidikmisi yang memperoleh IPK > 3,00 berjumlah 79%, sedangkan mahasiswa dengan UKT 51%. Jika kita lihat untuk nilai yang berada <3,00 mahasiswa Bidikmisi 21% sedangkan mahasiswa dengan UKT 49%. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT tahun masuk 2013. Data tersebut diperkuat dengan uji Chi-Square. Berdasarkan uji Chi-Square didapatkan data x^2 hitung (7,025) > x^2 tabel (3,841) maka H_0 ditolak. Diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara IPK mahasiswa Bidikmisi dan IPK mahasiswa dengan UKT, hal ini ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 3
Perbandingan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Jumlah Mahasiswa Bidikmisi	Persentase	Jumlah Mahasiswa dengan UKT	Persentase
>3,00	27	79 %	26	51%
<3,00	7	21%	25	49%
Jumlah	34	100%	51	100%

Sumber : data olahan sendiri sumber Puskom UNP

Perbandingan IPK mahasiswa Bidikmisi dan UKT dikelompokkan berdasarkan minimal indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 pada skala 4,00 adapun alasannya adalah sebagai salah satu syarat dari mendapatkan beasiswa sebagai contoh beasiswa di Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Sebagaimana dikutip dari situs LPDP (*www.beasiswalpdp.org*, *diakses 19 Januari 2015*)

> Untuk mendapatkan beasiswa pada LPDP maka Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum adalah 3,00 pada skala 4, untuk lulusan sarjana yang akan studi Magister. Bidang ilmu program beasiswa adalah bidang ilmu yang menjadi fokus dari LPDP yang terdiri dari bidang teknik, bidang sains, bidang pertanian, bidang akuntansi/keuangan, bidang hukum, bidang agama, bidang kedokteran, bidang sosial, bidang ekonomi, bidang budaya, dan bidang lainnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Een Syahputra, Alumni Sejarah tahun 2014 sebagai berikut:

> "Syarat IPK minimal untuk ikut tes LPDP adalah 3,00. LPDP menyediakan beberapa bidang keilmuan mulai dari pendidikan, ekonomi, ilmu sosial, hukum, perternakan, segala macam hampir masuk semuanya. Nah, tergantung pada kitanya lagi minatnya kemana dan disesuaikan dengan latar belakang kita. Kalau saya latar belakang pendidikan sejarah rencana S2 mengambil pendidikan sejarah juga. Diibaratkan rumpun pendidikan jadi spesifiknya Prodi Pendidikan Sejarah." (wawancara 29 April 2015)

Selain sebagai syarat mendapatkan beasiswa juga sebagai syarat SM3T sebagaimana yang diinformasikan dalam portal SM3T *(http://seleksi.dikti.go.id/sm3t/, diakses 10 Maret 2015)*

> Untuk persyaratan SM3T salah satu persyaratannya adalah IPK minimal 3,00 yang dibuktikan dengan fotokopi transkrip nilai yang telah disahkan (legalisasi).

Dari informasi di atas didapatkan kesimpulan bahwa IPK minimal 3,00 pada skala 4,00 sangat diperlukan baik untuk mendapatkan beasiswa maupun peluang pekerjaan setelah menamatkan studi di Jurusan Sejarah. Oleh karena itu pembatasan pada IPK minimal 3,00 sangat perlu dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan data awal yang dibuktikan dengan fenomena hasil belajar (IPK) mahasiswa dari tahun ke tahun. Mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan UKT tahun masuk 2013 mengalami perbedaan hasil belajar yang sangat signifikan. Penulis tertarik untuk meneliti mengenai *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada Jurusan Sejarah (Kasus Mahasiswa Sejarah Tahun Masuk 2013).*

B. Pembatasan Masalah

Masalah ini dibatasi pada Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang tahun masuk 2013. Pembahasan masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan uang kuliah tunggal (UKT) pada Jurusan Sejarah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan uang kuliah tunggal (UKT) pada Jurusan Sejarah ?

D. Tujuan

Tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan uang kuliah tunggal (UKT) pada Jurusan Sejarah.

E. Manfaat penelitian

a. Teoritis

Memberikan sumbangan pengetahuan dan bahan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu dalam bidang akademik dan nonakademik khusus sejarah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan uang kuliah tunggal (UKT) pada Jurusan Sejarah.

b. Praktis

Bagi peneliti sendiri dan rekan mahasiswa lainnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan uang kuliah tunggal (UKT) pada Jurusan Sejarah.

c. Bagi Jurusan

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa dengan uang kuliah tunggal (UKT) pada Jurusan Sejarah sebagai bahan masukan untuk jurusan dalam mereview kembali masalah-masalah belajar yang dihadapi mahasiswa tahun masuk 2013.